P ISSN : 2503 - 1708
E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 10	NOMOR 1	EDISI April 2025	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Diterbitkan oleh:
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 10 Nomor 1 Edisi April 2025 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

REALITA

JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
Penanggung Jawab : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. . (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Mutmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Admistrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviwers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd	Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons	(SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 5978981) Pendidikan Mantematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
Dr. Gunawan, M.Pd.	(SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ginanjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or.	(SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
Dita Kurnia Sari, M.Pd	Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
M. Samsul Hadi, M.Pd	(SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
B. Fitria Maharani, M.Si	(SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Aluh Hartati, M.Pd	(SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	(SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	(SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	(SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Eneng Garnika, M.Pd	(SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Farida Herna Astuti, M.Pd	(SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ichwanul Mustakim, M.Pd	(SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Jessica Festi Maharani, M.Pd,	(SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Lalu Jaswandi, M.Pd	(SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Nuraeni, S.Pd., M.Si	(SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Nurul Iman, M.Pd	(SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Najamuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Zainuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Chaerul Anam, M.Pd	(Sinta ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Mujiburrahman, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn.	(SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Reza Zulaifi, M.Pd	(Sinta ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Suharyani., M.Pd.	(SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt.	(SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Akbar Juliansyah, ST., M.Mt.	(SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dewi Rayani, S.Psi., MA	(SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Sarilah, S.PdI., M.Pd	(SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Khairul Huda, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:
Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* lansung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 10 Nomor 1 Edisi April 2025 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

DAFTAR ISI **Halaman**

Alya Fallah Sofian, Fitri Yani, Suryani, Fahrurrozi, Eni Nuraini, Agus Sukirno, dan Asep Furqonuddin
Peran BK Karir untuk Mempersiapkan SDM yang Berkualitas dalam Dunia Kerja ..... 2562 – 2569

Hauzah 'Abqoriyah Nabilah, Nazwa Nurul Khanifa, Wiryo Nuryono, dan Devi Ratnasari
Penerapan Teknik Proyeksi Masa Depan untuk Mengelola Tuntutan Ekspektasi Orang Terdekat Serta Mencegah Penyalahgunaan Narkotika pada Mahasiswa ..... 2570 – 2577

Ceri Novramdani, Futihat, Muhammad Haikal Farhan, dan Naeila Rifatil Muna
Teknik *Self-Management* sebagai Upaya Mereduksi Perilaku Konsumtif pada Siswa ..... 2578 – 2585

Putu Ayu Ratih Kumala Dewi, dan Firmanto Adi Nurcahyo
Peran Keterlibatan Ayah terhadap Regulasi Emosi Remaja ..... 2586 – 2599

Naufal Alawy, Novy Nur Mahmudah, Wiwin Luqna Hunaida, dan M. Fadhil Akbar
Eksistensi Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Waru Sidoarjo ..... 2600 – 2613

Febiyolla Usmaya, Zainal Fauzi, dan Ainun Heiriyah
Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial di SMAN 12 Banjarmasin ..... 2614 – 2621

Muh Madhani Rahmatullah, Dealova Savara, Rizqika Ghina Salsabila, Fahma Ningrum Rahmasari, Grace Luvita Artika Sinambela, dan Noni Bela Maulida
Kolaborasi Guru BK dan Guru Matematika dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika di SMAN 1 Pare ..... 2622 – 2632

Adelia Putri Nawindi, Hariani Kumala Sari, Naaifah Zaahiroh, Mohammad Danar Zila Saputra, Meiliza Simanjuntak, dan Alysha Putri Salshabillah
Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 5 Surabaya ..... 2633 – 2640

Pecilia Defri
Dinamika Pendekatan Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa ..... 2641 – 2648

Neny Dwi Agustin, Wita Atikah Nuri, Devyta Maura A P, Nailunnajwa, Faya Fatimmatuz Zahro, dan Muhammad Luqman Baihaqi
Analisis Kesulitan Belajar Akademik Siswa dan Respon Guru di SMA NU 1 Gresik: Studi Kasus Pendekatan Edukasi ..... 2649 – 2655

Muhammad Silmi Kaffah, dan Muh. Syawal Hikmah
Penerapan Teknik Genogram untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa di Sekolah Menengah Atas ..... 2656 – 2672

Amanda Clara Natalia, Lena Marianti, Esa Kurniati, Ily Zawani Binti Ali, Mohamad Syahmi Bin Mohamed Isa, Muhammad Nasrullah, dan Abdul Muhaimin
Beban Psikologi Anak Anak yang Mengalami Perceraian Orang Tua Berbasis Literatur ..... 2673 – 2681

Happy Fathimatur Rosyidah, Wahyu Lestari, Deni Setiawan, Sarwi, dan Ellianawati
Pengembangan Instrument Penilaian Konsep Diri untuk Kepedulian Lingkungan pada Siswa SMP ..... 2682 – 2688

Syahvira Amalie Chusna Assa'adah, Jumi'ati 'Afifah, Afifah Nauffatih Yulianto, Anita Dhuwi Rahayu, Annisa Putri Rahmasari, dan Tirta Alma Sekarani
Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa ..... 2689 – 2698

Aluh Hartati dan Muhamad Syahrizal Ramadhani
Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Sikap Tanggung Jawab Belajar Siswa MTs NWDI Bagik Polak ..... 2699 – 2712

Hariadi Ahmad dan Ni Nyoman Ayu Yuliantari
Hubungan antara *Beauty Privilege* dengan Remaja Perempuan di SMA Negeri 6 Mataram ..... 2713 – 2737

Baiq Annisa Salwa Fadia, Syamsul Hadi, dan Dwi Widarna Lita Putri
Analisis Regulasi Emosi dalam Menjalankan Perannya Sebagai Pendidik pada Guru Berkebutuhan Khusus ..... 2738 – 2747

Nuraeni dan Mutiah
Pengaruh Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMKN 2 Praya Tengah ..... 2748 – 2755

Putri Awalia Zahro, dan Ari Khusumadewi
Keefektifan Konseling Realita untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Santri di SMP Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo ..... 2756 – 2769

Jessica Festy Maharani dan Nila Handayani
Pengaruh Konseling Behavior terhadap Kecemasan Belajar Siswa SMA ... 2770 – 2777

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 10 Nomor 1 Edisi April 2025 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

PENERAPAN TEKNIK GENOGRAM UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Oleh:
Muhammad Silmi Kaffah, dan Muh. Syawal Hikmah
Bimbingan dan Konseling, Pascasarjana Universitas Negeri Makasar, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: muhammadsilmi341@gmail.com; syawalhikamh46@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini menelaah penerapan teknik genogram untuk meningkatkan kematangan karier siswa di SMAN 2 Jeneponto. Masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan teknik genogram untuk meningkatkan kematangan karier siswa di SMAN 2 Jeneponto dan Apakah teknik genogram dapat meningkatkan kematangan karier siswa di SMAN 2 Jeneponto? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan teknik genogram untuk meningkatkan kematangan karier siswa di SMAN 2 Jeneponto, dan Untuk mengetahui teknik genogram dapat meningkatkan kematangan karier siswa di SMAN 2 Jeneponto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian *Quasi Experimental Design* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini sebanyak 30 orang siswa yang terdiri dari 9 orang siswa kelas XI MIA 1, 8 orang siswa kelas XI MIA 2, 6 orang siswa kelas XI MIA 3, dan 7 orang siswa kelas XI MIA 4, dan sampel sebanyak 20 orang siswa, 10 orang siswa pada kelompok eksperimen dan 10 orang siswa kelompok kontrol. Pengumpulan data diperoleh melalui angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistic inferensial dengan menggunakan uji t Test dengan statistik *independent sample t test*. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: Pelaksanaan teknik genogram dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sudah dirancang melalui lima kali pertemuan yaitu yaitu pemberian informasi (orientasi bimbingan karier dan teknik genogram), konstruksi genogram, identifikasi jabatan, eksplorasi diri, evaluasi dan tindak lanjut. Pada saat pelaksanaan teknik genogram, partisipasi siswa berada pada kategori tinggi, serta penggunaan teknik genogram efektif untuk meningkatkan kematangan karier siswa secara signifikan di SMAN 2 Jeneponto.

Kata Kunci: Teknik Genogram, Kematnagan Karier, Siswa SMA.

Abstract. *This study examines the implementation of the genogram technique to enhance students' career maturity at SMAN 2 Jeneponto. The research problems addressed in this study are: How is the genogram technique implemented to improve students' career maturity at SMAN 2 Jeneponto? and Can the genogram technique enhance students' career maturity at SMAN 2 Jeneponto? The objectives of this study are to determine the implementation of the genogram technique in improving students' career maturity at SMAN 2 Jeneponto and to examine whether the genogram technique can enhance students' career maturity at SMAN 2 Jeneponto. This study employs a quantitative approach with a quasi-experimental design using the Nonequivalent Control Group Design. The research population consists of 30 students, including 9 students from class XI MIA 1, 8 students from class XI MIA 2, 6 students from class XI MIA 3, and 7 students from class XI MIA 4. The sample includes 20 students, with 10 students in the experimental group and 10 students in the control group. Data were collected through questionnaires and observations. Data analysis was conducted using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis, employing an independent sample t-test. The findings indicate that the genogram technique was implemented according to the designed procedure over five sessions, which included: providing information (career*

guidance orientation and genogram technique), genogram construction, job identification, self-exploration, evaluation, and follow-up. During the implementation of the genogram technique, student participation was categorized as high, and the use of the genogram technique was found to be effective in significantly enhancing students' career maturity at SMAN 2 Jeneponto.
Keywords: *Genogram Technique, Career Maturity, High School Students.*

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan signifikan, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Pada tahap ini, remaja mulai menghadapi berbagai tugas perkembangan, salah satunya adalah perencanaan karier (Suryana, Hasdikurniati, et al., 2022). Hurlock (Astuti & Purwanta, 2019) menjelaskan bahwa perkembangan karier pada masa sekolah menengah berada dalam tahap eksplorasi, di mana individu mulai mengembangkan kesadaran terhadap dunia kerja, mencoba berbagai peran baru, dan mulai mempertimbangkan pilihan karier yang akan mereka jalani di masa depan. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa SMA mengalami kebingungan dan ketidakpastian dalam menentukan arah karier mereka.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMAN 2 Jeneponto, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kesiapan dalam menentukan pilihan karier, baik dalam memilih jurusan di perguruan tinggi maupun dalam menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Permasalahan lain yang muncul adalah kurangnya dukungan dari keluarga dalam proses pengambilan keputusan karier siswa. Beberapa siswa bahkan mengaku masih bingung dengan pilihan mereka, merasa tidak memiliki informasi yang cukup mengenai berbagai jalur pendidikan dan pekerjaan yang tersedia, serta merasa cemas mengenai prospek pekerjaan di masa depan.

Selain hasil wawancara, peneliti membagikan angket tingkat kematangan karier yang dilandaskan dari aspek-aspek kematangan karier. Berdasarkan hasil pembagian angket tingkat kematangan karier siswa di SMAN 2 Jeneponto terhadap siswa kelas XI MIA sebanyak 105 siswa. Angket tingkat kematangan karier dengan 20 item pernyataan dengan dasar atau standar penilaian yang dapat dikategorikan tingkat kematangan kariernya tinggi berada pada skor 50 keatas, sedangkan siswa dibawah skor 50 itu tingkat kematangan kariernya rendah. Dari hasil penyebaran angket terdapat 75 siswa yang memiliki tingkat kematangan karier yang tinggi dan 30 siswa yang memiliki tingkat kematangan karier yang rendah.

Santrock (Rinaldi et al., 2024) menyatakan bahwa remaja seringkali memandang eksplorasi karier dan pengambilan keputusan sekolah lanjut dengan disertai perasaan bimbang, ragu-ragu, ketidak pastiaan, dan stress. Hal ini didukung oleh penelitian triana (Putri, 2023) yang menunjukkan bahwa 45% siswa menengah atas belum memiliki perencanaan mengenai karier yang akan di pilihnya, karena masih mengalami keraguan. Problem yang sering terjadi adalah kurangnya informasi dalam dunia karier dan tidak menutup kemungkinan potensi yang dimiliki sehingga menimbulkan ketidak cocokan ketika sudah memilih jurusan. Untuk mendapatkan jurusan atau program studi yang tepat, dibutuhkan bimbingan dari para pembimbing. Dengan demikian siswa yang akan melanjutkan studi tidak akan mengalami kebingungan dalam

menentukan studi yang sesuai dengan dirinya.

Super (Astuti & Purwanta, 2019) menjelaskan bahwa kematangan karier adalah kesiapan individu dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan dunia kerja, yang ditunjukkan melalui kemampuan merencanakan masa depan, kesiapan memikul tanggung jawab, serta kesadaran akan faktor internal dan eksternal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan karier. Kematangan karier sangat penting karena individu yang matang dalam karier cenderung lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dalam lingkungan profesional mereka. Namun, tidak semua siswa memiliki kematangan karier yang cukup. Beberapa faktor yang mempengaruhi kematangan karier antara lain faktor internal, seperti tingkat kecerdasan, minat, bakat, dan kepribadian siswa, serta faktor eksternal, seperti lingkungan sosial, pendidikan di sekolah, dan dukungan dari keluarga. Keluarga merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk pilihan karier siswa. Latar belakang keluarga, termasuk pekerjaan orang tua dan anggota keluarga lainnya, sering kali menjadi referensi utama bagi siswa dalam memilih karier. Sayangnya, kurangnya komunikasi dalam keluarga mengenai pilihan karier membuat siswa merasa bingung dan kurang percaya diri dalam menentukan keputusan mereka (Hariyanto et al., 2024).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, teknik Genogram dapat menjadi salah satu metode yang digunakan dalam bimbingan dan konseling untuk membantu siswa memahami pengaruh keluarga terhadap pilihan karier mereka. Teknik Genogram merupakan metode yang memungkinkan siswa menggambarkan silsilah keluarga mereka hingga tiga generasi untuk mengeksplorasi pola pekerjaan dan pendidikan dalam keluarga mereka (Aryani et al., 2021). McGoldrick dan Gerson (Andi Zulfiana et al., 2024) mendefinisikan genogram sebagai suatu pola yang menggambarkan hubungan antaranggota keluarga serta berbagai aspek yang dapat mempengaruhi perkembangan individu. Dalam konteks bimbingan karier, genogram membantu siswa melihat bagaimana faktor keluarga dapat berkontribusi terhadap pilihan karier yang mereka pertimbangkan

Penggunaan teknik Genogram dalam bimbingan karier telah terbukti efektif dalam membantu siswa memahami bagaimana pengaruh keluarga terhadap pilihan karier mereka. Peluso (Hadija, 2020) menyatakan bahwa Genogram dapat memberikan umpan balik kepada siswa mengenai dinamika keluarganya dan bagaimana faktor tersebut berkontribusi terhadap pengambilan keputusan karier. Dengan menggunakan teknik ini, siswa dapat mengeksplorasi hubungan antara pilihan karier mereka dengan latar belakang keluarga, sehingga mereka dapat lebih memahami potensi diri mereka dan memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai berbagai pilihan karier yang tersedia

Beberapa penelitian telah menunjukkan efektivitas teknik Genogram dalam meningkatkan kematangan karier siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman & Harum, (2023) menunjukkan bahwa penerapan genogram dalam konseling karir dapat meningkatkan kematangan karir siswa kelas XII. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan genogram efektif dalam membantu siswa memahami pilihan karir mereka. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fathonah, (2019) menemukan bahwa Penelitian ini meneliti efektivitas metode genogram dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Hasilnya

menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam membantu siswa merencanakan karir mereka dengan lebih baik.

Dengan menerapkan teknik Genogram dalam layanan bimbingan dan konseling, siswa dapat lebih memahami potensi diri mereka, mengenali pola karier dalam keluarga, serta memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai berbagai pilihan karier yang tersedia. Melalui teknik ini, siswa juga dapat lebih percaya diri dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pendidikan lanjutan dan dunia kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan teknik genogram untuk meningkatkan kematangan karier serta efektivitas penerapan teknik Genogram dalam meningkatkan kematangan karier siswa di SMAN 2 Jeneponto. Dengan adanya bimbingan berbasis Genogram, diharapkan siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan karier di masa depan dan dapat menentukan jalur pendidikan serta pekerjaan yang sesuai dengan potensi dan aspirasi mereka.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Super (Purworahayu & Rusmawati, 2020) kematangan karier merupakan kemampuan individu dalam mengatasi tugas-tugas perkembangan karier sesuai dengan tahapannya. Kematangan karier memiliki beberapa dimensi, di antaranya perencanaan karier, eksplorasi karier, pengambilan keputusan karier, informasi dunia kerja, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang disukai, dan realisme keputusan karier (Agustina et al., 2024). Menurut Seligman mengungkapkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi kematangan karier meliputi faktor internal, seperti minat, bakat, kepribadian, dan tingkat intelegensi, serta faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, sosial-ekonomi, dan pendidikan di sekolah(Sundari et al., 2023). Selain itu, kematangan karier juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman individu dalam menghadapi dunia kerja dan bagaimana mereka mengembangkan keterampilan yang relevan dengan profesi yang diinginkan. Proses ini melibatkan eksplorasi diri dan dunia kerja, yang dapat dilakukan melalui pelatihan, pengalaman magang, serta keterlibatan dalam organisasi yang berkaitan dengan bidang karier yang diminati.

Menurut McGoldrick & Gerson, menjelaskan bahwa genogram merupakan teknik yang digunakan untuk menggambarkan silsilah keluarga secara grafis hingga tiga generasi, yang dapat membantu individu memahami pola karier keluarga mereka (Andi Zulfiana et al., 2024). Teknik ini bermanfaat dalam konseling karier karena dapat memberikan wawasan terhadap pengaruh keluarga terhadap pilihan karier siswa (Peluso, (Hadija, 2020)). Genogram digunakan dalam tiga tahapan utama, yaitu konstruksi genogram, identifikasi jabatan, dan eksplorasi diri (Latifatma et al., 2024)

Teknik genogram memberikan pemahaman mendalam terhadap sejarah pekerjaan dalam keluarga serta memungkinkan individu untuk mengidentifikasi tren atau pola tertentu dalam pilihan karier anggota keluarga. Dengan pemahaman ini, siswa dapat lebih mudah menyesuaikan pilihan karier mereka berdasarkan pengalaman generasi sebelumnya dan mengeksplorasi kemungkinan baru yang lebih sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Keluarga merupakan faktor utama dalam perkembangan karier individu. Menurut Adler (Praekanata et al., 2024), pola interaksi dalam keluarga membentuk pandangan individu tentang kehidupan dan karier. Dalam konteks bimbingan karier, peran keluarga sebagai "significant other" dapat membantu siswa dalam mengeksplorasi pilihan karier yang realistis dan sesuai dengan

kompetensi serta nilai yang mereka miliki (Zahara, 2020).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa efektivitas teknik Genogram dalam meningkatkan kematangan karier siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman & Harum, (2023) menunjukkan bahwa penerapan genogram dalam konseling karir dapat meningkatkan kematangan karir siswa kelas XII. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan genogram efektif dalam membantu siswa memahami pilihan karir mereka. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fathonah, (2019) menemukan bahwa Penelitian ini meneliti efektivitas metode genogram dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam membantu siswa merencanakan karir mereka dengan lebih baik.

Bimbingan kelompok merupakan salah satu metode yang efektif dalam membantu siswa mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam perencanaan karier. Menurut Prayitno (Mazaya Nur Afifah Rahman, 2020), layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan siswa dalam menentukan pilihan karier. Dalam konteks teknik genogram, bimbingan kelompok dapat digunakan sebagai media eksplorasi dan diskusi bagi siswa untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karier mereka serta menyusun strategi dalam menentukan masa depan mereka.

Bimbingan kelompok juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pengalaman, mendiskusikan tantangan dalam memilih karier, serta memperoleh dukungan dari teman sebaya dan fasilitator. Dengan adanya interaksi dalam kelompok, siswa dapat memperoleh perspektif baru dan mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi-experimental). Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan teknik genogram dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan (Creswell & Creswell, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 2 Jeneponto. Sampel penelitian dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu siswa yang memiliki tingkat kematangan karier rendah berdasarkan hasil angket awal. Jumlah sampel terdiri dari 20 siswa, dengan 10 siswa dalam kelompok eksperimen dan 10 siswa dalam kelompok kontrol. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, yaitu teknik genogram, dan variabel dependen, yaitu kematangan karier siswa. Data dikumpulkan menggunakan angket untuk mengukur tingkat kematangan karier siswa sebelum dan sesudah perlakuan, serta observasi untuk mengamati keterlibatan siswa dalam sesi bimbingan kelompok dengan teknik genogram.

Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahap. Pada tahap persiapan, instrumen penelitian berupa angket kematangan karier

Tabel 1. Pembobotan Item Skala

	Kategori	
Pilihan Jawaban	**Favourable**	**Unfavourable**
Sangat Sesuai (SS)	4	1

Sesuai (S)	3	2
Kurang Sesuai (KS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Uji validitas angket dilakukan dengan menggunakan pengolahan komputer program *SPSS 20* for windows. Batas penerimaan dengan syarat nilai r yang diperoleh < (lebih kecil atau kurang) dari 0,30. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2017) bahwa bila harga korelasi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *SPSS 20,00* diperoleh item yang tidak valid sebanyak 15 item.

Adapun nilai reliabilitas *cronbach alpha* yang diperoleh melalui SPSS 20,00
dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Tabel Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	45

Sumber: *SPSS 20.00 for windows*

Berdasarkan hasil uji *SPSS 20,00* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,925 yang jika diinterpretasikan berada pada rentang 0,80 < r 11(α)≤1,00. Hasil tersebut menunjukkan reliabilitas data berada pada kategori sangat kuat. Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah partisipasi siswa, semangat untuk mengikuti setiap tahap dalam kegiatan, dan pemahaman mengenai teknik yang diberikan dengan cara memberikan tanda cek (√) pada setiap aspek yang muncul pada masing-masing objek penelitian atau dalam hal ini adalah siswa. Kriteria untuk penentuan hasil observasi dibuat berdasarkan hasil analisis individu dan kelompok, sehingga diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. *Kriteria Penentuan Hasil Observasi*

Persentase	Kategori
80%-100%	Sangat tinggi
60%-79%	Tinggi
40%-59%	Sedang
20%-39%	Rendah
0%-19%	Sangat rendah

(Sumber: (Arikunto, 2021))

Selanjutnya, siswa dengan tingkat kematangan karier rendah diidentifikasi. Pada tahap pelaksanaan, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa teknik genogram dalam lima sesi bimbingan kelompok, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Setelah intervensi selesai, post-test dilakukan untuk mengukur perubahan kematangan karier siswa. Tahap terakhir adalah analisis data, di mana data dianalisis

menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

Pengujian *One Sample Kolmogorov Smirnov* menggunakan aplikasi *SPSS* 20,00 *for windows*. Kriteria yang digunakan yaitu tolak H0 apabila sig > tingkatan α yang telah ditentukan yaitu 0,05.

Tabel 4. Tabel Uji Normalitas

Kelompok	**Nilai Sig**	**α**	**Keterangan**
Eksperimen	0.200	0,05	Normal
Kontrol	0.200		Normal

Sumber:Hasil Uji Normalitas SPSS 20,00.

Pengujian Homogeneity of Variance menggunakan aplikasi SPSS 20,00 for windows. Kriteria yang digunakan yaitu tolak H0 apabila nilai Sig > 0,05.

Tabel 5. Tabel Uji Homogenitas

Kelompok	**Nilai Sig**	**α**	**Keterangan**
Eksperimen	0.956	0,05	Homogen
Kontrol	0.956		Homogen

Sumber:Hasil Uji Homogenitas SPSS 20,00.

Mengetahui efektivitas teknik genogram terhadap kematangan karier siswa. *T-test* dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai tingkat kematangan karier sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *genogram* melalui gain skor (nilai selisih) pada kelompok penelitian. Pengujian *t-test* menggunakan aplikasi *SPSS* 20,00 *for windows*. Kriteria yang digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu tolak H0 apabila nilai *Sig* < *α*. Penentuan *α* yang telah ditetapkan yaitu derajat kesalahan 5% atau 0,05.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak statistik. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tingkat kematangan karier siswa sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan analisis inferensial menggunakan uji-t untuk membandingkan perbedaan skor pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen dan kontrol. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat membuktikan efektivitas teknik genogram dalam meningkatkan kematangan karier siswa di SMAN 2 Jeneponto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan teknik genogram yang diberikan kepada kelompok eksperimen mulai dari *pretest* sampai pada *posttest* berlangsung selama 5 kali pertemuan (lihat daftar lampiran). Adapun rincian kegiatan sebagai berikut: Persiapan dilakukan satu minggu sebelum pelaksanaan kegiatan yaitu pada tanggal 20 Januari 2020. Adapun kegiatan pada tahap persiapan yaitu: (1) Menyiapkan angket kematangan karier, pedoman observasi, bahan informasi kematangan karier, menjelaskan tahap-tahap teknik genogram yang akan di laksanakan. (2) Menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati oleh guru BK yang akan digunakan untuk kegiatan ini dan kemudian akan disepakati beberapa jadwal pertemuan berikutnya. (3) Menata setting untuk pelaksanaan teknik genogram Tempat Ruang Kelas XI MIA

1. Perlengkapan: Alat tulis, lembar untuk menggambarkan silsilah keluarga, dan kamera

Penelitian ini dilaksanakan selama 35 hari. Pada setiap pelaksanaan teknik genogram telah dijadwalkan sebelumnya pada saat pertemuan awal dengan siswa. Selama pelaksanaan teknik genogram peneliti sebagai konselor bertindak sebagai fasilitator dalam proses pemberian teknik genogram. Penelitian ini dilakukan dalam 5 tahap pertemuan, yaitu (1) pemberian informasi (orientasi strategi bimbingan Karier); (2) konstruksi genogram,; (3) identifikasi jabatan (4) eksplorasi diri, (5) evaluasi dan tindak lanjut dan. Adapun proses penelitiannya dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Pemberian informasi

Pada pertemuan pertama. Konselor melakukan eksplorasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengertian dan tujuan karier. Setelah itu, guru bimbingan dan konseling, menjelaskan penggunaan genogram sebagai tekhnik yang digunakan dalam kegiatan bimbigan karier selama lims sesi kedepan. Baik itu dari pengertian, tujuan dan langkah-langkah yang harus dilakukan. Konselor memberikan kesepatan kepada siswa, untuk mengajukan pertanyaan atau menyimpulakn berkenaan dengan apa yang telah didiskusikan, baik itu tentang konsep karier atau penggunaan teknik genogram dalam layanan bimbingan karier. Setelah proses diskusi selesai, Konselor menyimpulkan konsep karier dan penggunaan teknik genogram dalam layanan bimbingan Karier.Sebelum menutup kegiatan pada sesi pertama, Konselor memberikan tugas rumah kepada siswa, untuk mengingat dan menuliskan silsilah keluarga besarnya dalam tiga generasi. Konselor mengucapkan salam dan mengucapkan terima kasih kepada siswa dan mengaharapkan agar kegiatan hari tersebut bermanfaat untuk semua dan akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya sesuai kesepakatan bersama.

Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah siswa mampu membina hubungan kolaboratif dengan peneliti, siswa mulai memahami mengenai teknik genogram yang akan dilaksanakan, siswa mengenal dan menyadari rendahnya tingkat kematangan karier, siswa memiliki minat untuk meningkatkan kematangan karier melalui teknik genogram. Menurut Havighurt salah satu tugas yang harus dipenuhi remaja adalah memilih dan mempersiapkan diri untuk berkarier. Apabila mampu menyelesaikan tugas ini, maka remaja dikatakan telah mencapai kematangan karier (Suryana, Wulandari, et al., 2022).

b) Konstruksi Genogram

Pertemuan kedua, Pada tahap ini dilakukan proses konstruksi genogram tahap awal Konselor mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian Konselor meminta setiap siswa untuk merapihkan tempat duduk masing-masing agar pemberian layanan bimbingan karier lebih nyaman. Setelah semua terasa kondusif, Konselor menjelaskan tujuan layanan hari ini dan memberitahukan tugas yang harus dilakukan oleh setiap siswa. Ketika semua siswa dirasa telah mengerti dengan hal yang harus mereka lakukan, Konselor membagikan lembaran kertas kosong yang akan digunakan siswa untuk membuat konstruksi genogram dengan pemakaian simbol-simbol yang telah disepakati sebelumnya. Konselor membantu siswa dengan beberapa instruksi ini: a). Sekarang mari kita memulai menggambar silsilah keluarga kita dari keluarga kita, yaitu kakek, nenek, ayah, ibu, paman, bibi, saudara, sepupu, dan diri kita sendiri. b). Setelah itu dimulai dari saudara-saudara kandung dari pihak ibu dilengkapi dengan pasangan dan anak-anak mereka yang

kemudian dilanjutkan dengan saudara kandung dari pihak ayah. c). Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan menggambar orang tua dri ayah dan ibu kita (kakek dan nenek), baik dari pihak ayah, maupun pihak ibu. d). Ketika semua siswa sudah menggambar secara menyeluruh, Konselor meminta siswa untuk menandai berbagai peristiwa penting yang terjadi dalam keluarga, seperti terjadinya perceraian sampai peristiwa meninggal dunianya anggota keluarga.

Konselor berkeliling ruangan kelas untuk memastikan bahwa semua siswa mengerti tentang apa yang harus mereka lakukan. Konselor merangkum kembali kegiatan yang telah dilaksanakan dan bertanya kepada para siswa mengenai hikmah yang mampu mereka ambil dari kegiatan layanan hari ini. Konselor memberikan tugas rumah kepada siswa untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dengan bertanya kepada anggota keluarga yang lain. Konselor meminta semua siswa untuk mengumpulkan kertas kerjanya agar menghindari kemungkinan tidak terbawa atau hilang pada saat pemberian layanan berikutnya. Konselor memberikan jurnal kegiatan sebagai bentuk evaluasi layanan. Konselor mengucapakn terima kasih atas kerjasama semua siswa dalam kegiatan hari ini. Sebelum mengakhiri pertemuan, terlebih dahulu peneliti menyampaikan bahwa kegiatan teknik genogram akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya sesuai kesepakatan bersama.

Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah Siswa mampu memberi penjelasan hal-hal penting berkaitan dengan silsilah ketiga generasi siswa dengan membuat simbol-simbol tertentu yang dapat dipahami oleh konselor dan konseli. Kemudian konselor membuat bagan yang menggambarkan pekerjaan anggota keluarganya. Menurut Supriatna, (2019) Setiap anggota keluarga dalam satu generasi digambarkan sejajar secara horisontal, perkawinan sebelumnya dan anak yang lahir dari perkawinan tersebut, anak yang hidup, yang meninggal dunia, perceraian, kemudian digambarkan juga dalam genogram. Nama-nama anggota keluarga dituliskan dalam kotak atau lingkaran tadi untuk memudahkan dalam mendeskripsikan dan menganalisis masalah klien.

c) Pelaksanaan identifikasi jabatan

Sesuai kesepakatan pada pertemuan sebelumnya, pertemuan ketiga dilaksanakan kembali. Konselor menjelaskan tujuan sesi "identifikasi jabatan" dan memberitahukan tugas yang harus dilakukan oleh setiap siswa, yaitu melanjutkan setiap pengidentifikasian berbagai macam jenjang karier pada setiap anggota keluarga dan menganalisis langkah-langkah atau pola hidup seperti apa yang membuat anggota keluarga mencapai kariernya. Konselor menyediakan format lembar kerja untuk siswa dan setiap format terdiri dari dua yaitu format lembar kerja identifikasi pendidikan dan lembar kerja identifikasi pekerjaan, dimana setiap lembar kerja itu memiliki pertanyaan untuk mengidentifikasi setiap keluar siswa.

Konselor memastikan bahwa semua siswa mengerjakan apa yang telah menjadi tugas mereka dengan cara bertanya kepada sebagian siswa yang nampak terlihat bingung/lamban mengerjakannya. Konselor meminta siswa untuk menambahkan berbagai macam informasi terkait yang mereka butuhkan untuk mengeksplorasi pencapaian karier setiap anggota keluarga. Setelah semua selesai, Konselor meminta semua siswa untuk mengumpulkan lembar kerjanya. Jika siswa kesulitan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ada dalam lembar kerja maka konselor memperbolehkan siswa untuk membawa lembar kerja tersebut di rumah dan di

jadikan sebagai pekerjaan rumah sehingga data yang di dapat akan lebih akurat. Konselor mengajak semua siswa untuk berdiskusi mengenai kegiatan yang sudah mereka lakukan sebagai bagian dari refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti: Bagaiman perasaan kalian setelah melakukan kegiatan tadi?, Kiranya kesulitan apa saja yang kalian hadapi ketika mengerjakan tugas layanan?, Adakah yang mau menjelaskan hikmah/manfaat dari kegiatan yang sudah kita lakukan?

Konselor menarik kesimpulan dari selururh rangkaian sesi "identifikasi jabatan". Konselor mengucapkan terima kasih atas kerja sama siswa dan mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya sesi bimbingan karier. Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah siswa mampu untuk menelusuri bidang-bidang pekerjan atau pendidikan yang ada pada keluarga dari tiga generasi tersebut termasuk usaha yang ditempuh, tingkat keberhasilan dan konsekuensinya dalam aspek kehidupan yang bersangkutan. Sehingga hal ini dapat digunakan sebagai bahan yang membantu klien dalam meningkatkan kematangan kariernya.

d) Eksplorasi Karier

Sesuai kesepakatan pada pertemuan sebelumnya, pertemuan keempat dilaksanakan. Konselor menjelaskan tujuan layanan "eksplorasi diri" dan membagikan lembar kerja yang telah dikumpulkan sebelumnya. Selanjutnya Konselor meminta siswa untuk membaca kembali hasil dari layanan-layanan sebelumnya. Setelah semua siswa kembali memahami apa yang telah mereka kerjakan selama ini, guru bimbingan dan konseling meminta siswa untuk menuliskan kemungkinan pilihan jurusan ke perguruan tinggi setelah lulus SMA sesuai dengan analisis peluang dalam keluarga. Konselor memastikan semua siswa telah menetapkan pilihan kariernya. Konselor memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mendiskusikan pilihan kariernya dengan guru bimbingan dan konseling. Konselor memperbolehkan setiap siswa untuk mendiskusikan keputusannya di luar jam layanan dengan bisa bertemu langsung atau menghubungi Konselor dengan media yang ada. Konselor menyimpulkan kegiatan layanan "eksplorasi diri" dan memberitahukan kegiatan berikutnya. Konselor meminta setiap siswa untuk mengumpulkan kembali lembar kerjanya. Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah siswa mampu belajar tentang berbagai langkah atau cara yang dilakukann anggota keluarga dalam pencapaian kariernya. Menurut Supardi et al., (2023) siswa mampu memiliki beberapa alternatif pilihan jurusan ke perguruan tinggi yang akan dijalani setelah lulus SMA. Siswa mampu memahami serta mampu menuliskan berbagai kemungkinan pencapaian kariernya, apakah akan terlaksana atau tidak (Konsekuensi baik dan buruk).

e) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Sesuai kesepakatan pada pertemuan sebelumnya, pertemuan kelima dilaksanakan. Konselor menjelaskan tujuan dari kegiatan "evaluasi dan tindak lanjut" yaitu untuk melihat perubahan tingkat kematangan karier siswa dan untuk memantau perkembangan berbagai aktivitas yang dilakukan siswa dalam rencana kariernya, serta konsistensi pilihan karier setelah lulus SMA. Konselor menyimpulkan hasil kegiatan dan menawarkan kepada siswa untuk berdiskusi lebih lanjut berkenaan dengan pilihan dan pengembangan rencana karier ke depan. Hasil yang diperoleh pada pertemuan kali ini yaitu Siswa telah sepenuhnya memahami akan karier yang telah dipilih, dengan menyebutkan aktivitas-aktivitas yang telah dan akan dilaksanakan.

Dari hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan bimbingan Karier melalui teknik genogram yang dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6.Tingkat Partisipasi Siswa Saat Pelaksanaan Teknik genogram di SMAN 2 Jeneponto

Persentase	**Kriteria**	**Tahap pelaksanaan kegiatan**				
		I	**II**	**III**	**IV**	**V**
80 – 100%	Sangat tinggi	1	3	7	8	10
60 – 79%	Tinggi	5	6	3	2	0
40 – 59%	Sedang	4	1	0	0	0
20 – 39%	Rendah	0	0	0	0	0
0 – 19%	Sangat rendah	0	0	0	0	0
Jumlah		**10**	**10**	**10**	**10**	**10**

Sumber: Hasil Analisis Data Observasi

Data diatas, menunjukkan hasil analisis persentase observasi selama pelaksanaan teknik genogram di SMAN 2 Jeneponto. Adapun aspek selama 5 kali pertemuan yaitu partisipasi dan perhatian. Berdasarkan tabel data hasil analisis persentase observasi pelaksanaan layanan teknik genogram yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa di setiap pertemuan dari hari pertama hingga akhir terjadi peningkatan partisipasi dan perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan.

Pada Pertemuan pertama sudah terlihat perhatian dan partisipasi dimana 1 siswa dalam kategori sangat tinggi tinggi, 5 siswa pada kategori tinggi, dan 4 siswa dalam kategori sedang. Pertemuan kedua meningkat yakni adalah 3 siswa yang tingkat perhatian dan partisipasinya sangat tinggi, 6 siswa dalam kategori tinggi dan 1 lebihnya sedang. Pada pertemuan ketiga perhatian dan partisipasinya siswa meningkat lagi dimana dari 3 siswa pada pertemuan kedua meningkat menjadi 7 siswa pada pertemuan ketiga yang berada pada kategori sangat tinggi dan 3 siswa kategori tinggi. Pertemuan keempat perhatian dan partisipasi siswa meningkat lagi dimana dari 7 siswa pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 8 siswa pada pertemuan keempat yang berada pada kategori sangat tinggi dan 2 siswa kategori tinggi. Pertemuan kelima perhatian dan pasrtisipasi siswa mengalami peningkatan sebanyak 10 orang siswa berada pada kategori sangat tinggi. Meningkatnya partisipasi dan perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan bimbigan Karier melalui teknik genogram juga ikut berpengaruh positif terhadap meningaktnya kematangan karier siswa di SMAN 2 Jeneponto. Gejala-gejala yang ditampakkan oleh siswa yang teramati menunjukkan bahwa siswa terlihat secara aktif dalam proses penerapan teknik genogram (Rahman & Harum, 2023).

Adapun hasil uji Hipotesis teoritik yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Penerapan teknik genogram dapat meningkatkan kematangan karier siswa di SMAN 2 Jeneponto" Pengujian hipotesis dilakukan melalui eksperimen dengan ancangan *Randomized Pretest-Posttest Kontrol* dan teknik analisis data dengan Teknik statistik *independent sample t test*, sehingga rumusan hipotesis statistiknya menjadi (Pandang & Anas, 2019) :

H0: "Tidak ada perbedaan nilai tingkat

kematangan karier siswa yang mendapatkan teknik genogram dengan siswa yang tidak mendapatkan teknik genogram".

H1: "Ada perbedaan nilai tingkat kematangan karier siswa yang mendapatkan teknik genogram dengan siswa yang tidak mendapatkan teknik genogram".

Dari analisis data dengan SPSS 20,00 *for window* diperoleh ouput analisis seperti terangkum pada Tabel 4.6. sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis menggunakan uji t

Kelompok Penelitian	N	Rata-rata (*Mean*)			t	Sig. (2-tailed)	Keterangan
		Pretest	*Posttest*	*Gain Score*			
E	10	67.40	104.40	37	11.465	.000	H0 ditolak
K	10	68.30	69.70	1			

Sumber: Hasil Pengolahan *SPSS 20 for windows*

Berdasarkan Tabel 4.6. tersebut, diperoleh t = 11.465 dan nilai *Sig. (2-Tailed)* = 0.000. Ini berarti nilai signifikan hitung *(Sig (2-Tailed)* 0.000 < α (0,05). Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima. Ini berarti ada perbedaan signifikan kematangan karier siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Selanjutnya, dari perbandingan nilai rerata, diketahui bahwa rerata gain score pada kelompok eksperimen sebesar 37 lebih tinggi dibandingkan rerata gain score pada kelompok kontrol sebesar 1. Ini berarti, peningkatan kematangan karier siswa yang mendapatkan teknik genogram (kelompok eksperimen) lebih tinggi dari pada peningkatan kematangan karier siswa yang tidak diberikan teknik genogram (kelompok kontrol). Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik genogram dapat meningkatkan secara signifikan kematangan karier siswa di SMAN 2 Jeneponto.

Analisis data menunjukkan adanya peningkatan kategori pada kelompok yang diberikan perlakuan yaitu kelompok eksperimen dari kategori rendah ke kategori sangat tinggi. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi perubahan kategori atau dalam artian tetap berada pada kategori rendah. Menurut Lal (Hendayani & Abdullah, 2018) kematangan karier merupakan kapabilitas individu dalam menguasai tugas perkembangan karier yang sesuai dengan tahapan perkembangannya. Kematangan karier yang positif secara umum ditandai oleh suatu proses yang salah satunya meningkatnya sikap yang berhubungan dengan karier (orientasi, potensi, kemandirian, perencanaan komitmen, motivasi dan efikasi diri) (Setiyani et al., 2023). Sedangkan Kematangan karier menurut Yanti & Khairi, (2020) merupakan kesiapan seorang individu untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karier yang khas pada tiap perkembangan tertentu dan kesiapan membuat suatu pilihan karier yang realistik.

Faktor yang mempengaruhi kematangan karier, faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kematangan karier. Faktor internal terdiri dari nilai kehidupan, taraf inteligensi, bakat khusus, minat, sifat kepribadian, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Faktor eksternal diantaranya adalah masyarakat, kondisi sosial-ekonomi negara atau daerah, status sosial-ekonomi keluarga, pengaruh keluarga besar dan inti, pendidikan di sekolah,

rekan sebaya, tuntutan yang melekat pada jabatan atau program studi (Aqmar & Rakhmawati, 2022).

Penggunaan genogram dipandang sebagai suatu metode yang cukup baik dan menyenangkan dalam rangka menganalisis dan memanfaatkan pengaruh orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk pengembangan karier klien. Genogram adalah suatu model grafis yang menyimpan informasi tentang anggota keluarga dan hubungan diantara mereka sepanjang tiga generasi. Bidang- bidang yang dapat didiskusikan dalam wawancara genogram meliputi persepsi siswa tentang: (a) keberhasilan anggota keluarga sebagai pasangan, orang tua, karyawan, kawan. Dan saudara; (b) peningkatan atau penurunan mobilitas yang berkaitan sebagai anggota keluarga yang telah mendapatkan karier; (c) waktu, ruang, dan hubungan yang dikelola di dalam serta di luar keluarga; dan (d) integrasi setiap orang dalam macam- macam peranan yang berbeda (Supriatna, 2019).

Genogram memiliki pengertian secara etimologis dan konseptual. Secara etimologis, genogram berarti silsilah, yaitu gambaran asal usul keluarga siswa sebanyak tiga generasi (Supriatna, 2019). Secara konseptual, genogram diartikan menurut Mc Goldrick dan Gerson (Andi Zulfiana et al., 2024) genogram merupakan suatu pola untuk menggambar pohon keluarga yang menyimpan informasi tentang anggota keluarga dan hubungan diantara mereka sepanjang tiga generasi. Menurut Okiishi (Supriatna, 2019), genogram merupakan alat yang dipersiapkan untuk membantu konseli ketika wawancara karier berlangsung. Penggunaan genogram dalam proses konseling karier tersebut ditempuh melalui tiga tahapan, yakni: (1) membentuk genogram, (2) mengidentifikasi pekerjaan-pekerjaan yang ditunjukkan dalam genogram, dan (3) mnegeskplorasi individu-individu yang dinyatakan dalam genogram, dengan memberikan catatan mengenai model-model peranan itu.

Menurut Peluso (Alfionita, 2018), genogram merupakan alat yang tepat untuk memahami pengaruh asal-usul keluarga konseli. Selain itu, genogram juga berfungsi untuk memberikan feedback kepada siswa tentang dinamika keluarganya. Genogram dapat digunakan sebagai alat pendukung dalam identifikasi perencanaan dalam rangka menganalisis dan memanfaatkan untuk pengembangan karier individu.Teknik genogram di pandang tepat untuk meningkatkan kematangan karier siswa. Dengan genogram siswa dapat mengetahui peranan penting dalam keluarga, dinamika keluarga, dan hal-hal penting yang dapat di gunakan sebagai alternatif-alternatif dalam memilih karier kedepannya.

Efektifitas teknik genogram di SMAN 2 Jeneponto sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syahruddin Mustika (2017) “Penerapan Strategi Bimbingan Karier Melalui Teknik Genogam untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI di MAN 2 Kota Makasaar”, Kesamaan di antara dua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teknik genogram dan menggunakan bimbingan kelompok. Selanjutnya, kondisi ini tergambar dengan jelas pada hasil uji hipotesis yang menunjukan bahwa penerapan teknik genogram berpengaruh dalam meningkatkan kematangan karier siswa di SMAN 2 Jeneponto. Indikator keberhasilan perlakuan ini juga terlihat dari lembar kerja yang dibagikan kepada konseli. Siswa belajar memahami hambatan-hambatan yang di lalui keluarga selama berkarier, cara yang tempuh untuk mencapai sukses, dan nilai-nilai yang perlu di petik dalam keluarga selama berkarier (Syah & Pertiwi, 2024).

Keberhasilan perlakuan juga ditentukan pada keaktifan siswa selama mengikuti proses teknik genogram. Uji t menunjukan ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mendapatkan perlakuan teknik genogram dan yang tidak. Hipotesis nihil (Ho) dinyatakan ditolak dan menerima hipotesis kerja (H1). Hasil ini mengarahkan pada kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara siswa yang menerima perlakuan teknik genogram dan yang tidak menerima perlakuan dengan teknik genogram terhadap kematangan karier. Pengaruh positif ini dapat diketahui dengan melihat perbedaan mean score kedua kelompok. Hasil analisis menunjukan bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen memperoleh nilai rendah kemudian meningkat ke kategori sangat tinggi, yang diartikan sebagai perubahan berarti terhadap kematangan karier.Hal yang berbeda dengan kelompok yang tidak mendapat perlakuan dengan teknik genogram atau kelompok kontrol. Hasil analisisnya menunjukan bahwa nilainya tetap rendah. Nilai rendah ini diartikan tidak ada perubahan berarti terhadap kematangan karier. Perbedaan tersebut akan semakin nampak dengan seringnya diberikan teknik genogram sehingga membuat siswa semakin baik dalam meningkatkan kematangan karier.

Berdasarkan uraian proses ini, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan teknik genogram dapat meningkatkan kematangan karier siswa dan hal tersebut menjadi sebuah pengetahuan baru bagi layanan bimbingan konseling di sekolah untuk membantu mengatasi tingkat kematangan karier. Hal ini sejalan dengan penelitian Yulianti et al., (2016) lain menunjukkan bahwa skor kematangan karir peserta didik yang mendapatkan layanan konseling karir dengan menggunakan genogram lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan genogram. Hal ini menegaskan efektivitas genogram dalam membantu siswa memahami dan merencanakan karir mereka.

KESIMPULAN

Pelaksanaan teknik genogram dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sudah dirancang melalui lima kali pertemuan yaitu yaitu pemberian informasi (orientasi bimbingan karier dan teknik genogram), konstruksi genogram, identifikasi jabatan, eksplorasi diri, evaluasi dan tindak lanjut. Pada saat pelaksanaan teknik genogram, partisipasi siswa berada pada kategori tinggi. Penggunaan teknik genogram efektif untuk meningkatkan kematangan karier siswa secara signifikan di SMAN 2 Jeneponto..

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat dan rahmat-Nya kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat dari zaman kegelapan menuju cahaya yang terang benderang hingga saat ini. Terima kasih kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan, arahan, doa, dan nasihat selama pelaksanaan penelitian ini. Serta kepada orang-orang yang memberikan masukan terhadap penelitian saya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para partisipan serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan perlindungan-Nya kepada kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, M. T., Rahayu, P. P., Pratama Irwin Talenta, S. P., Nurkhasanah, A., & Hakati, K. T. (2024). *Bimbingan Karir*. Pt Publica Indonesia Utama.

Alfionita, R. Z. R. (2018). Penggunaan Genogram Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Akuntansi Smk Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Bk Unesa*, *4*(3).

Andi Zulfiana, Nurul Faizah K, & Andi Nurindah Sari. (2024). Teknik Genogram Terhadap Keputusan Karir Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, *2*(2), 204–214. Https://Doi.Org/10.55606/Lencana.V2i2.3653

Aqmar, A. Z., & Rakhmawati, D. (2022). Faktor Determinan Kematangan Perencanaan Karir Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 1 Kersana). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *7*(01), 1–11.

Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.

Aryani, F., Latif, S., & Syahril, M. F. (2021). *Teknik Penggunaan Genogram Dalam Layanan Bimbingan Karier*.

Astuti, B., & Purwanta, E. (2019). *Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kesiapan Karier*. Devstudika.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches. Fifth Edition. In *Los Angeles, Sage.* Https://Doi.Org/10.4324/9780429469237-3

Fathonah, N. (2019). Penggunaan Metode Genogram Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir. *Prophetic : Professional, Empathy And Islamic Counseling Journal*, *2*(2), 279. Https://Doi.Org/10.24235/Prophetic.V2i2.5814

Hadija. (2020). Penerapan Teknik Genogram Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Di Sma Negeri 2 Camba Maros. In *Skripsi* (Pp. 1–23). Http://Eprints.Unm.Ac.Id/25207/%0ahttp://Eprints.Unm.Ac.Id/25207/1/Skripsi A.St.Hadija_1644040014 Fix.Pdf

Hariyanto, H., Kuat, T., Suprap, S., Rohmad, A. N., Faizin, A. N., & Hadi, H. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Pada Siswa Smk. *Journal Of Education Research*, *5*(4), 6247–6253.

Hendayani, N., & Abdullah, S. M. (2018). Dukungan Teman Sebaya Dan Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, *6*(1), 28–40.

Latifatma, N., Ananda, K., Tanjung, E. P. P., Thohir, U. F., Sonia, A., Siregar, D. A., Tarisa, C., Ginting, T. A. P. B., Zahro, A., & Lestari, W. (2024). Penerapan Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (Jppi)*, *1*(2), 44–54.

Mazaya Nur Afifah Rahman, A. (2020). *Upaya Memantapkan Rencana Karier Melalui Layanan Bimbingan Karier Menggunakan Genogram Pada Peserta Didik Kelas Xi Madrasah Aliyah (Ma) Mathla'ul Anwar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020*. Uin Raden Intan Lampung.

Pandang, A., & Anas, M. (2019). Penelitian Eksperimen Dalam Bimbingan Konseling Konsep Dasar & Aplikasinya Tahap Demi

Tahap. In *Makassar: Badan Penerbit Unm*.

Praekanata, I. W. I., Yuliastini, N. K. S., Zagoto, S. F. L., Dharmayanti, P. A., & Suarni, N. K. (2024). *Inovasi Konseling Berbasis Pendekatan Holistik: Integrasi Teori, Model, Dan Teknik Untuk Mendukung Kesejahteraan Siswa*. Nilacakra.

Purworahayu, D., & Rusmawati, D. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Sma Negeri 1 Kemangkon Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Empati*, *7*(2), 716–721.

Putri, A. C. C. (2023). Penerapan Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Kematangan Karier Pada Siswa Sma Nu 1 Gresik. *Jurnal Psimawa: Diskursus Ilmu Psikologi Dan Pendidikan*, *6*(2), 74–80.

Rahman, A., & Harum, A. (2023). Strategi Bimbingan Karir Melalui Teknik Genogram Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Man. *Educandum*, *9*, 153–164. Https://Doi.Org/10.31969/Educandum.V9i2.1221

Rinaldi, M., Wan, C., & Marimbun, M. (2024). Faktor Pengambilan Keputusan Untuk Studi Lanjut Pada Remaja Dari Keluarga Single Parent Di Gampong Teungoh Kota Langsa. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, *7*(2), 25–31.

Setiyani, P., Ismanto, H. S., & Ajie, G. R. (2023). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Juwana. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, *3*(2), 83–95.

Sundari, I., Masya, H., & Erlina, N. (2023). Pengembangan Media Animasi Dalam Memberikan Pemahaman Karir Pada Peserta Didik. *Attractive: Innovative Education Journal*, *5*(2), 33–55.

Supardi, J. S., Merdiasi, D., Sepniwati, L., Apandie, C., & Siten, A. D. (2023). Penguatan Dalam Pembinaan Dan Pembimbingan Karier Siswa Sma Negeri 1 Pulau Malan, Kabupaten Katingan. *Journal Of Human And Education (Jahe)*, *3*(4), 78–87.

Supriatna, M. (2019). Analisis Genogram Sebagai Alat Konseling Karir. *Jurnal Pendidikan Psikologi Dan Bimbingan.(Online) Diakses Tanggal*, *16*.

Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*(3).

Suryana, E., Wulandari, S., Sagita, E., & Harto, K. (2022). Perkembangan Masa Remaja Akhir (Tugas, Fisik, Intelektual, Emosi, Sosial Dan Agama) Dan Implikasinya Pada Pendidikan. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(6), 1956–1963.

Syah, M. E., & Pertiwi, D. S. (2024). *Psikologi Belajar*. Feniks Muda Sejahtera.

Yanti, D. S., & Khairi, A. M. (2020). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kematangan Karir Anak Remaja Akhir Di Lksa Yayasan Nur Hidayah Surakarta*. Iain Surakarta.

Yulianti, E. D., Fitri, S., & Herdi, H. (2016). Pengaruh Penggunaan Genogram Dalam Konseling Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas Xii. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, *4*(1), 19.

Https://Doi.Org/10.21009/Insight.041.04

Zahara, D. (2020). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dengan Genogram Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik Di Sma Gajah Mada* (Vol. 2507, Issue February, Pp. 1–9).

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 10 Nomor 1 Edisi April 2025 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling
Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum 20 halaman	

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

   Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

   Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

   Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

   Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

   Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

   Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 10	NOMOR 1	EDISI April 2025	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Alamat Redaksi:
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

ISSN 2722-7340